

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah masalah yang selalu menyibukkan pikiran para pemikir dan pencinta perbaikan. Pendidikan itu penting sekali bagi setiap individu, karena tidak mungkin dapat hidup ditengah-tengah masyarakat dengan penghidupan bahagia, kecuali sudah dipersiapkan oleh kedua orang tuanya atau selain keduanya, untuk menghadapi kehidupan dunia ini, dan melatihnya untuk menghadapi perjuangan ini, dan tidak ada persiapan itu tanpa pendidik yang benar. Pendidikan itu lebih penting lagi bagi kita pada zaman sekarang ini, yaitu zaman kemajuan pembangunan, zaman perlombaan antara individu, sehingga kehidupan ini menjadi arena saling kalah mengalahkan dan saling berlomba-lomba.

Pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan, proses, perbuatan, cara mendidik.<sup>1</sup>UU Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003, pasal 1 mendefinisikan:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan,

---

<sup>1</sup> *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), h. 204.

akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.<sup>2</sup>

Pendekatan pembelajaran diarahkan pada upaya mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengelola perolehan belajar (kompetensi) yang paling sesuai dengan kondisi masing-masing. Dengan demikian proses pembelajaran lebih mengacu kepada bagaimana peserta didik belajar dan bukan lagi pada apa yang dipelajari.<sup>3</sup>

Aktifitas siswa dalam proses belajar mengajar merupakan asas yang terpenting karena belajar sendiri merupakan suatu kegiatan dan tanpa adanya kegiatan tidak mungkin seseorang belajar. Aktifitas sendiri tidak hanya aktifitas fisik saja tetapi juga aktifitas psikis. Aktifitas fisik adalah siswa giat aktif dengan anggota badan, membuat sesuatu, bermain ataupun bekerja, ia tidak hanya duduk dan mendengarkan. Sedangkan aktifitas psikis adalah peserta didik yang daya jiwanya bekerja sebanyak-banyaknya atau banyak berfungsi dalam rangka pengajaran

Sehubungan dengan hal ini, pendidik diharapkan memiliki kemampuan dan keterampilan yang memadai dalam memilih, serta menggunakan berbagai metode pembelajaran yang mampu mengembangkan iklim pembelajaran yang kondusif bagi siswa untuk belajar. Dalam proses pendidikan islam, metode memiliki kedudukan yang sangat signifikan untuk mencapai tujuan pendidikan. Metode mengajar itu adalah suatu teknik penyampaian bahan pelajaran kepada murid. Ia dimaksudkan agar murid

---

<sup>2</sup> Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, Pasal 1 ayat 1, (Bandung: Citra Umbara, 2006), h.72.

<sup>3</sup>Mulyono, *Strategi Pembelajaran*, (Malang:UIN-Maliki Press,2012). Hal. 3

dapat menangkap pelajaran dengan mudah, alektif dan dapat dicerna oleh anak dengan baik.<sup>4</sup>

Metode mengajar dan media pembelajaran adalah dua unsur yang sangat penting dalam suatu proses belajar mengajar. Kedua aspek ini sangat berkaitan. Pemilihan salah satu metode mengajar tertentu dan jenis media pembelajaran yang sesuai akan mempengaruhi proses belajar. Kolaborasi antara media pembelajaran dengan metode pembelajaran akan mempermudah siswa untuk memahami apa yang disampaikan guru dan membantu pencapaian tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Berdasarkan pengamatan peneliti proses pembelajaran dan kualitas prestasai belajar peserta didik di Madrasah Ibtida'iyah Muhammadiyah Kemuning Ilmasih sering dijumpai adanya permasalahan yang berkaitan dengan metode pembelajaran dalam mata pelajaran Fiqih. Permasalahan yang berkaitan dengan gaya mengajar, kreatifitas guru dan penggunaan sarana atau media pembelajaran. Hal ini berdampak pada daya serap peserta didik dan juga gairah dalam mencerna pelajaran tersebut, karena peserta didik menjadi tidak tertarik dan tidak bersemangat dalam belajar. Hal ini, mengakibatkan prestasi belajar siswa menurun. Kondisi seperti ini tidak boleh dibiarkan begitu saja. Diharapkan *output* dari proses belajar yang diperoleh mampu mengaktualisasi dirinya di jenjang pendidikan yang lebih tinggi dan dapat diterima oleh masyarakat dengan bekal ilmu agama Islam yang dimiliki.

---

<sup>4</sup>Zakiah. Daradjat, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta:Bumi Aksara,2001), hal.

Salah satu dari sekian banyak metode yang digunakan oleh seorang guru diantaranya dengan menggunakan metode Pembelajaran aktif yaitu model *Card Sort* dimana model pembelajaran tersebut menekankan keaktifan siswa dan dalam pembelajaran ini setiap siswa diberi kartu indeks yang berisi informasi tentang materi yang akan dibahas, kemudian siswa mengelompokkan sesuai dengan kartu indeks yang dimilikinya. Setelah itu siswa mendiskusikan dan mempresentasikan hasil diskusi tentang materi dari kategori kelompoknya.

Model pembelajaran *Card Sort* dimaksudkan menjadikan kebiasaan guru yang bersifat *otorite* menjadi *fasilitator*, mengubah kegiatan pembelajaran *ego-involment* menjadi *task-involment*, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif serta dapat membangkitkan minat siswa untuk belajar.

Alasan Penulis tertarik mengangkat tema penggunaan metode *card sort* dalam meningkatkan hasil belajarmata pelajaran fiqih di MIM Kemuning adalah: pertama, sekolah ini sudah lama berdiri dan siswa-siswanya berasal dari wilayah pegunungan yang jauh dari keramaian atau lingkungan luar; kedua, mengetahui sejauh mana penggunaan metode *card sort* dalam mata pelajaran fiqih serta implikasinya terhadap siswa dalam meningkatkan hasil belajar. Oleh karena itu kiranya penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penggunaan Metode *Card Sort* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Pada Siswa Kelas V Madrasah Ibtida’iyah**

**Muhammadiyah Kemuning II Kecamatan Tegalombo Kabupaten Pacitan Tahun Ajaran 2016/2017”**

**B. Batasan Masalah**

Batasan masalah penelitian yang dimaksud adalah meneliti upaya meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Fiqih pada pokok pembahasan materi ibadah haji menggunakan metode Pembelajaran *CardSort*. Responden yang akan dijadikan subyek adalah siswa kelas VMadrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah II Kemuning Tegalombo Pacitan Tahun Pelajaran 2016/2017.

**C. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan judul penelitian dan berdasarkan pada latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penggunaan model pembelajaran *CardSort* dalam meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran Fiqih pada siswa-siswiswa kelas VMadrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah II Kemuning Tegalombo Pacitan Tahun Pelajaran 2016/2017?
2. Apakah model pembelajaran *CardSort* dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Fiqih pada siswa-siswi siswa kelas VMadrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah II Kemuning Tegalombo Pacitan Tahun Pelajaran 2016/2017?

**D. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui penggunaan model pembelajaran *CardSort* dalam meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran Fiqih pada siswa-siswikelas VMadrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah II Kemuning Tegalombo Pacitan Tahun Pelajaran 2016/2017.
2. Mengetahui apakah model pembelajaran *CardSort* dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Fiqih pada siswa-siswi kelas VMadrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah II Kemuning Tegalombo Pacitan Tahun Pelajaran 2016/2017.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan akan bermanfaat bagi beberapa pihak antara lain :

##### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan terutama dibidang penggunaan metode pembelajaran pada mata pelajaran fiqih.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi lembaga Pendidikan

Diharapkan hasil penelitian ini setidaknya dapat memberikan masukan atau solusi kepada lembaga pendidikan untuk lebih meningkatkan pendidikan agar siswa mampu untuk lebih menerima pelajaran sehingga lebih baik daripada sebelumnya.

b. Bagi pendidik

Sebagai sumbangan pemikiran kepada pendidik dalam membekali, mendidik dan membina para siswanya khususnya yang berhubungan dengan menentukan dan penggunaan metode dalam menyampaikan materi kepada peserta didik.

c. Bagi siswa

Diharapkan siswa Madrasah Ibtida'iyah Muhammadiyah II Kemuning Tegalombo Pacitan mampu untuk lebih giat lagi dalam belajar dan mampu untuk mengamalkan pelajaran yang telah dipelajari.

d. Bagi peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan pendidikan dan mempersiapkan diri yang akan menjadi calon tenaga pendidik yang akan menggeluti dibidangnya.

## **F. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah pembahasan skripsi maka penulis menggunakan pembahasan sebagai berikut :

Bab kesatu pendahuluan, bab ini berfungsi untuk memaparkan pola dasar dari keseluruhan isi skripsi yang terdiri dari latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab kedua berisi kajian pustaka dan landasan teori, bab ini berfungsi untuk mengetengahkan kerangka awal teori yang digunakan sebagai landasan melakukan penelitian tentang upaya meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Fiqih menggunakan model pembelajaran *card sort* pada siswa-siswi Madrasah Ibtida'iyah Muhammadiyah II Kemuning Tegalombo Pacitan Tahun Pelajaran 2016/2017.

Bab ketiga tentang metode penelitian, berfungsi untuk pengumpulan informasi dengan tujuan meningkatkan, memodifikasi, atau mengembangkan sebuah penelitian, yang akan digunakan dalam penelitian ini, yang meliputi: jenis penelitian, lokasi dan subjek penelitian, sumber data dan jenis data, metode pengumpulan data.

Bab keempat memaparkan hasil penelitian berfungsi untuk menganalisis seluruh data penelitian, memaparkan data, menganalisis, dan membahas data yang meliputi: latar belakang objek, penyajian data, analisis data dan pembahasan hasil penelitian tentang upaya meningkatkan hasil belajar PAI menggunakan Model Pembelajaran mata pelajaran Fiqih menggunakan model pembelajaran *card sort* pada siswa-siswi Madrasah Ibtida'iyah Muhammadiyah II Kemuning Tegalombo Pacitan Tahun Pelajaran 2016/2017.

Bab kelima penutup, bab ini dimaksudkan untuk memudahkan bagi pembaca yang mengambil intisari dari skripsi yang berisi kesimpulan dan saran.